

HUBUNGAN MINAT MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER DENGAN KECERDASAN EMOSIONAL PADA REMAJA SMA NEGERI 58 JAKARTA

Yosafat Galang Mahardika

Abstrak

Kecerdasan emosional sering dikaitkan untuk menggambarkan tingkat emosional yang terdiri dari rasa empati, mengungkapkan, dan memahami perasaan, kemampuan mengendalikan rasa amarah, kemampuan mengatasi masalah pribadi, digemari, solidaritas pertemanan, ketekunan, keramahan, dan rasa hormat. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungann minat mengikuti ekstrakurikuler terhadap kecerdasan emosional pada siwa di SMAN 58 Jakarta. Dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitik dengan pendekatan *Cross Sectional* pada 169 responden. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah simpel random sampling. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dianalisis dengan menggunakan uji *Chi Square*. Hasil uji ststistik menunjukkan bahwa adanya hubungan antara minat mengikuti ekstrakurikuler dengan kecerdasan emosional ($p\ value= 0,023$). Kecerdasan emosional siswa dapat ditingkatkan melalui kesadaran diri terhadap lingkungan sosialnya sehingga kecerdasan emosional siswa meningkat dan aktif dalam kegiatan diluar sekolah. Hal ini menunjukkan bahwa kecerdasan emosional berpengaruh pada remaja. Dari hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara minat mengikuti ekstrakurikuler dengan kecerdasan emosional pada remaja SMA Negeri 58 Jakarta. Bagi sekolah, meningkatkan kecerdasan emosional pada siswa dapat dilakukan dengan cara mengenali karakter dan watak secara pribadi pada siswa-siswi.

Kata Kunci: Ekstrakurikuler, Kecerdasan emosional, Remaja.

RELATIONSHIP OF INTEREST IN A EXTRACURRICULER WITH EMOTIONAL INTELLIGENCE IN SMA NEGERI 58 JAKARTA

Yosafat Galang Mahardika

Abstract

Emotional intelligence is often attributed to describing an emotional level consisting of empathy, revealing, and understanding of feelings, the ability to control anger, ability to address personal problems, loved ones, friendship solidarity, Diligence, friendliness, and respect. The purpose of this study was to know the relationship of the co-curricular to the emotional intelligence in at SMAN 58 Jakarta. In this study used a descriptive analytical method with the Cross Sectional approach of 169 respondents. The sampling techniques used are simple random sampling. Data collection using questionnaires and analyzed using Chi Square test. Sttistic test results indicate that there is a link between the interest in extracurricular and emotional intelligence (p value = 0.023). Students ' emotional intelligence can be enhanced through self-awareness of the social environment so that students ' emotional intelligence increases and is active in activities outside of school. This suggests that emotional intelligence is influential in teenagers. From the results of the above research can be concluded that there is a relationship between the interests following the extracurricular with emotional intelligence in the adolescent SMA Negeri 58 Jakarta. For schools, enhancing the emotional intelligence of students can be done by recognizing characters and character personally in students.

Keywords: Adolescent, Extracurricular, Emotional intelligence.

